

**B**agian ini lebih bersifat pelengkap dan tujuannya lebih bersifat informasi tentang proses dan aktivitas penelitian yang menghantarkan para peneliti dapat membuka tabir kegelapan masa lampau. Bagaimana proses pengamatan permukaan, proses ekskavasi, disiplin apa saja yang terlibat dalam penelitian, bagaimana sistem perekaman data, analisis, hingga interpretasi disajikan secara gamblang dalam unit ini. Menutup unit ini juga perlu topik penekanan pada pemahaman nilai-nilaiinggalan masa lampau dan perlunya kesadaran masyarakat untuk melestarikannya. Aktivitas penelitian lapangan dan laboratorium tentang manusia purba dan kehidupannya merupakan titik berat materi di ruang ini, ditinjau dari berbagai ilmu yang terlibat. Masing-masing disiplin ilmu

memberikan sumbangan pemikiran tentang kehidupan manusia purba.

Arkeologi adalah ilmu yang mempelajari benda-benda masa lalu untuk merekonstruksi kehidupan masa lalu. Benda-benda masa lalu yang merupakan data arkeologi masa lalu tersebut adalah artefak, ekofak, dan fitur. Artefak adalah benda-benda buatan manusia atau benda alam yang dimanfaatkan manusia untuk membantu memnuhi kebutuhan sehari-hari. Ekofak adalah benda-benda bukan buatan manusia tetapi secara langsung ataupun tidak dapat menunjukkan keberadaan manusia. Sedangkan ekofak adalah jejak-jejak yang ditinggalkan karena kegiatan manusia. Dengan mempelajari tinggalan ini, arkeologi mencoba menyusun sejarah budaya manusia, mengetahui proses perubahan budaya, dan merekonstruksi aktivitas manusia masa lampau.



Paleoantropologi adalah ilmu yang mempelajari manusia purba dari sisa-sisa tulang yang ditinggalkan. Dari ilmu ini, kita dapat membandingkan anatomi manusia sekarang dan manusia purba sehingga kita dapat mengetahui proses evolusi dan adaptasi manusia terhadap lingkungannya, serta kita dapat merekonstruksi fisik manusia purba tersebut.

Paleontologi merupakan disiplin ilmu lain yang mirip dengan paleoantropologi. Yang membedakannya adalah paleontologi lebih banyak meneliti fosil-fosil bukan manusia. Paleontologi membantu para ahli merekonstruksi tahap-tahap perkembangan bumi dengan mengamati fosil-fosil tertentu yang menandai lapisan-lapisan tanah tertentu.

Paleoekologi adalah ilmu yang merupakan gabungan dari ilmu peloklimatologi dan paleopalinologi. Paleoekologi berupaya mengetahui bagaimana hubungan antar berbagai unsur lingkungan alam, termasuk manusia, saling berinteraksi dan saling mempengaruhi. Ilmu ini meneliti iklim masa lalu dan jenis-jenis tumbuhan yang hidup pada masa tertentu.

Di samping disiplin ilmu tersebut di atas, masih banyak lagi disiplin ilmu lain yang sekarang digunakan untuk memperkaya hasil penelitian dan interpretasi para ahli, seperti geologi, biologi, genetika, dan lain-lain.

SBL 11 / 03  
KT : DY  
EB : 13

Proses

# PENGGALIAN

Kebanyakan ilmu yang mengkaji tentang masa lampau mendapatkan datanya dari dalam tanah. Untuk mendapatkan data mereka harus melakukan penelitian secara sistematis. Salah satu cara penelitian khas, terutama untuk Arkeologi, adalah melalui penggalian.



Lapisan tanah dapat terlihat dengan jelas



Proses penyaringan



## Kotak penggalian

Proses penggalian dilakukan dengan sangat terencana dengan cara yang sistematis sehingga seluruh data yang terdapat dalam tanah dapat direkam dengan baik. Biasanya bidang tanah yang akan digali dibagi menjadi beberapa sektor atau kotak yang keletakannya teratur. Hal ini dilakukan agar temuan di satu kotak atau sektor dapat dibandingkan kedudukannya dengan temuan di sektor lain. Penggalian dilakukan pada sektor atau kotak tertentu yang dipilih dengan pertimbangan tertentu. Cara menggali pun hati-hati. Lapis demi lapis tanah digali dengan kedalaman tertentu yang terkendali.

Setiap temuan dicatat letaknya dan ciri-cirinya. Tidak jarang tanah yang digali harus disaring agar temuan yang berukuran kecil dapat dijarah.

Proses pengelompokan dan pelabelan

